

**PENGARUH PEMBIASAAN *MORNING ACTIVITY*
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
KELAS X DAN XI DI SMA PLUS ISLAMIC VILLAGE
*INTEGRATED ISLAMIC SCHOOL***

Rizka Fathya Fancha

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Cendekia Abditama

Email: fathyarizka189@gmail.com

Irma Budiana

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Cendekia Abditama

Email: Irmabudiana@gmail.com

Received: Maret, 2022.

Accepted: April, 2022.

Published: Mei, 2022

ABSTRAK

This research aimed to discover the effect of habituation of morning activity carried out routinely before starting teaching and learning activities in the mornings in forming religious character in class X and XI students at Islamic Village Plus Integrated Islamic School Senior High School. This examine used a descriptive quantitative correlational type. The study subjects were students of classes X and XI of Islamic Village Plus Integrated Islamic School Senior High School, totalling 130 students. The inquiry applied a random cluster sampling technique, and data collection techniques utilised observation, questionnaires and documentation. The validity result adopted the Pearson Product Moment correlation technique and the Cronbach Alpha Reliability Test with the help of SPSS 26. The data analysis used a simple linear regression technique and the Pearson Product Moment correlation. The results indicated a positive effect of habituation of morning activity on forming students' religious character at Islamic Village Plus Integrated Islamic School Senior High School. This can be seen from the acquisition of the t value is 13,45. In comparison, the t table is 1,97, with a significance level is $< 0,05$. The criteria H_0 is rejected if t value $>$ t table at $\alpha = 5\%$ with a value is $13,45 > 1,97$. This means that the contribution of the variable X (Morning Activity Habituation) with the variable Y (Formation of Students' Religious Character) is 58.6%, and the difference is 41.4% which was not examined in this study.

Keywords: *habituation, morning activity, character building, religious.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiasaan *morning activity* yang dilakukan setiap pagi hari terhadap pembentukan karakter religius pada siswa di SMA Plus Islamic Village *Integrated Islamic School*. Penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif jenis korelasional. Subjek penelitian yaitu siswa kelas X dan XI SMA Plus Islamic Village *Integrated Islamic School*. yang berjumlah 130. Teknik pengambilan sampel penelitian memakai teknik cluster random sampling. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, angket dan observasi. Validitas data memakai teknik korelasi *Pearson Product Moment* serta Uji Realibilitas *Alpha Cronbach* menggunakan SPSS 26. Analisis data memakai korelasi *Pearson Product Moment* serta teknik regresi linier sederhana. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh positif pembiasaan *morning activity* terhadap pembentukan karakter religius siswa di SMA Plus Islamic Village *Integrated Islamic School*. Hal itu ditunjukkan dari nilai t hitung 13,45. Sedangkan nilai t tabel 1,97 dengan taraf signifikansi $< 0,05$. Adapun kriteria H_0 ditolak apabila t hitung $> t$ tabel pada $\alpha = 5\%$ dengan nilai $13,45 > 1,97$. Hal tersebut memiliki arti bahwa kontribusi variabel X (Pembiasaan *Morning Activity*) dengan variabel Y (Pembentukan Karakter Religius Siswa) adalah 58,6% dan selisihnya 41,4% yang tidak diteliti.

Kata Kunci: pembiasaan, *morning activity*, pembentukan karakter, religius.

PENDAHULUAN

Hampir setiap waktu di zaman sekarang kita secara mudah dapat mengakses dan melihat berita di internet atau televisi yang sering dihadapkan dengan berita tentang tindakan kekerasan, perkelahian, dan tindakan tidak jujur yang dilakukan oleh rakyat biasa ataupun para pejabat tinggi.

Inovasi dalam pendidikan sangat dibutuhkan guna memajukan mutu pendidikan pada suatu negara. Pendidikan menjadi bagian penting dalam pengembangan semua potensi serta kepribadian manusia.

Hal tersebut menuntut kita untuk perlu melakukan segala upaya untuk menghindari diri dari nilai-nilai buruk kembali kepada akhlak mulia dan menjaga nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Salah satu usahanya adalah dengan adanya perbaikan sistem pendidikan yang menitikberatkan kepada pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan salah satu alternatif solusi dari upaya pemecahan masalah yang berkaitan dengan kemunduran moral yang sedang terjadi. Secara mayoritas peserta didik mengalami kemerosotan agama. Dengan demikian, perlunya tiga kelompok pendukung pembentukan karakter religius meliputi lingkup keluarga, lingkup sekolah dan lingkup masyarakat atau lingkup lingkungan.

SMA Plus Islamic Village *Integrated Islamic School* (IIS) merupakan sekolah swasta islam terpadu yang terletak di daerah kabupaten Tangerang yang dikenal sebagai sekolah yang memiliki ciri khas yaitu *morning activity*,

kegiatan yang dilakukan setiap hari di pagi hari dengan tujuan untuk menyiapkan para siswa sebelum memulai pembelajaran dan membiasakan kegiatan *morning activity* untuk membangun kepribadian religius yang selaras ajaran Islami dan kemauan dari orang tua untuk mewujudkan anak yang taat beragama.

Menurut Martin & Briggs, pembelajaran afektif (emosional) berarti pembelajaran dengan fokus pada perkembangan sosial, emosional, moral, perasaan, dan etika. Hakikat karakter yang terpuji sebagai sifat dasar individu itu terdiri dari beberapa seperti rasa hormat serta perhatian, dapat dipercaya, jujur, peduli, ketulusan, adil, dan berintegritas.

Salah satu bentuk pencapaian tujuan pendidikan karakter tersebut dilakukan dalam pembiasaan seperti mengadakan *morning activity* atau kegiatan keagamaan di pagi hari sebelum memulai pembelajaran. *Morning activity* diterapkan melalui pembiasaan dengan tujuan mempersiapkan siswa dan belajar dengan menyenangkan dan belajar dapat terbentuk melalui kebiasaan yang pernah dilakukan.

Dari paparan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan riset lebih lanjut pada kegiatan keagamaan siswa kelas X dan XI di SMA Plus Islamic Village *Integrated Islamic School* sebelum kegiatan belajar mengajar dengan mengambil judul: “Pengaruh Pembiasaan *Morning Activity* terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas X dan XI di SMA Plus Islamic Village *Integrated Islamic School*”

KAJIAN TEORI

Pengertian *Morning Activity*

Morning activity adalah serangkaian komponen pembelajaran di sekolah umum ataupun khusus, dimana siswa berkumpul secara rutin di setiap pagi untuk menanamkan sikap karakter religius siswa sekaligus mengembangkan keterampilan komunikasi, bersosialisasi, dan akademik (Lestari, 2019).

Morning activity adalah sebuah kegiatan keagamaan yang biasa dilakukan setiap pagi seperti membaca Asmaul Husna, shalat Dhuha berjamaah, pembiasaan tadarus dan tahfidz Al-Qur'an yang diwajibkan agar anak didik memiliki tanggung jawab, disiplin, rajin dan membentuk akhlak yang religius. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan di SMA Plus Islamic Village *Integrated Islamic School* adalah sebagai berikut:

a. Membaca Al-Qur'an

Makna Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan berasal dari segala firman Allah dalam 114 surat dan sebuah mukjizat yang secara khusus diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw. Dalam syafaat malaikat malaikat Jibril as. Diriwayatkan secara mutawatir (jelas tanpa keraguan) dan dianggap sebagai ibadah ketika dibaca.

Ada hadits riwayat Muslim yang menjelaskan mengenai besarnya keutamaan bagi pembaca Al-Qur'an, sebagai berikut: (An-Naisaburi et al., 2016)

عن أبي أمامة رضي الله عنه قال: سمعتُ رسولَ الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يقولُ: «أَقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعاً لِأَصْحَابِهِ» «رواه مسلم

Artinya:

“Dari Abu Amamah ra, berkata bahwa aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, “Bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat.”

(HR. Muslim no.757)

b. Sholat Dhuha

Dampak positif dari shalat dhuha ini sangat banyak salah satunya akan mempunyai kemampuan dalam mengendalikan diri dan menanamkan tingkah laku dan nilai moral yang berakhlak mulia dalam menjalani kehidupannya. (Wiguna et al., 2021)

Ada hadist tentang disyariatkannya shalat dhuha yang bersumber dari Aisyah r.a: (Khalilurrahman Al Mahfani, 2008)

عن عائشة قالت كان رسول الله صلى الله عليه وسلم يصلي الضحى أربعاً ويزيد ما شاء الله

Artinya:

“Dari Aisyah ia berkata, Rasulullah shalat dhuha empat rakaat dan menambahnya menurut kehendak Allah.” (HR.Muslim no. 719)

c. Asmaul Husna

Dengan menghafalkan sesuai dengan jumlah urutannya serta mengetahui arti dan makna dari setiap nama-nama Allah sehingga seseorang itu mampu untuk mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya. (Prahesti, 2021)

d. Kegiatan Muhadhoroh

Tujuan dari mudhoroh adalah sebagai kegiatan melatih kemampuan, kreativitas dan mental siswa untuk berbicara dengan keyakinan penuh dihadapkan pendengar umum atau untuk menyampaikan ilmu dan khutbah keagamaan yang sering dikenal dengan pelatihan bahasa.

Pembentukan Karakter

Pendidikan karakter adalah suatu upaya atau proses pembentukan perilaku baik yang dicita-citakan. Pendidikan karakter merupakan pedoman utama untuk membentuk karakter manusia melalui pendidikan dengan

meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan siswa. Tujuan utama dari pembentukan karakter adalah menanamkan ke dalam diri individu agar mampu memahami nilai-nilai moral dan aktif serta bermanfaat dari usia dini dan menggunakan kemampuan individu untuk melakukan yang terbaik dan hal yang benar, serta hidup dengan pemahaman tujuan hidup di masa muda. (Wijaya & Pendahuluan, 2018)

Problematika Pendidikan Karakter Era Modern

Problematika atau hambatan dalam penanaman karakter terhadap anak remaja yang lain adalah sebagai berikut: (Adzim, 2021)

1. Lemahnya pengetahuan tentang pentingnya pendidikan karakter oleh orang tua.
2. Orang tua merasa bebas tugas ketika anak sudah di sekolah
3. Orang tua yang sibuk dan berkurangnya waktu untuk berinteraksi dengan anak.

Hasil penelitian yang dilaksanakan lewat uji hipotesis membuktikan adanya dampak yang signifikan antara pembiasaan *morning activity* terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas X dan IX di SMA Plus Islamic Village *Integrated Islamic School*, dengan korelasi antara pembiasaan *morning activity* dan pembentukan karakter religius siswa yang diperoleh berada pada kategori kuat. Sehingga hipotesa peneliti terhadap hasil penelitian bisa diterima. Hasil uji hipotesis bisa disimpulkan bahwa pembiasaan *morning activity* memiliki hubungan signifikan dengan pembentukan karakter religius siswa kelas X dan IX di SMA Plus Islamic Village.

Pembentukan karakter religius siswa, kegiatan yang dilakukan dalam *morning activity* adalah sholat dhuha, tadarus Al-Qur'an, membaca asmaul husna secara bersamaan lalu mendengar kajian yang memberikan motivasi dalam berbuat baik dan semangat untuk belajar.

Pembentukan karakter religius siswa memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu proses yang menghasilkan dalam membentuk karakter, akhlak mulia dan ketauhidan pada jiwa siswa secara utuh, secara terpadu, dan secara seimbang dengan satuan Pendidikan di Indonesia.

Hasil pemaparan seluruh data yang diperoleh bahwa antara pembiasaan *morning activity* terhadap pembentukan karakter religius siswa mempunyai pengaruh yang signifikan. Demikian pula, apabila kegiatan keagamaan menggunakan metode pembiasaan dilaksanakan setiap pagi berjalan dengan baik, maka pembentukan karakter religius siswanya akan meningkat.

METODE

Peneliti menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi yang dipergunakan agar diketahuinya dan diukurinya keberhasilan pengaruh pembiasaan *morning activity* terhadap pembentukan karakter religius siswa. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa Kelas X dan XI SMA Plus Islamic Village. Adapun jumlah populasi dari kelas X dan XI sejumlah 138 siswa. Peneliti hanya mengambil sampel berjumlah 130 siswa dari keseluruhan siswa kelas X dan XI menggunakan *Cluster random sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Selama proses pengumpulan data, peneliti memakai berbagai teknik pengumpulan data yang diantaranya adalah dokumentasi, kuesioner dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Hasil Uji Penelitian

Peneliti memperoleh data dari siswa kelas X dan XI SMA Plus Islamic Village Integrated Islamic School Tangerang sebagai sampel penelitian. Hasil penjabaran pembahasan penelitian dijelaskan hasil data dari variabel independen (X) yaitu tentang pembiasaan *morning activity* dan variabel dependen (Y) yaitu tentang pembentukan karakter religius siswa.

Pengumpulan data pada variabel pembiasaan *morning activity* dan variabel pembentukan karakter religius dilaksanakan dengan menyebarkan angket yang disertakan skalanya pada siswa kelas X dan XI SMA Plus Islamic Village *Integrated Islamic School* Tangerang yang ditentukan sebagai sampel penelitian.

Table 1. Data Peserta Didik

| No. | Kelas | Jumlah Siswa |
|-----|----------------|--------------|
| 1. | Kelas X IPA 1 | 21 |
| 2. | Kelas X IPA 2 | 20 |
| 3. | Kelas X IPS | 21 |
| 4. | Kelas XI IPA 1 | 21 |
| 5. | Kelas XI IPA 2 | 20 |
| 6. | Kelas XI IPS | 27 |

Source: SMA Plus Islamic Village Integrated Islamic School Tangerang

a. Data Variabel Independen (Pembiasaan *Morning Activity*)

Hasil olah data dengan SPSS 26, untuk variabel pembiasaan *morning activity* (X) dapat diketahui:

Tabel 2. Variabel Pembiasaan *Morning Activity*

| Data yang diperoleh | Nilai |
|---------------------|-------|
| Mean | 90,9 |
| Median | 91 |

| | |
|----------------|-------|
| Modus | 89 |
| Simpangan Baku | 8,97 |
| Varian | 80,36 |
| Range | 49 |
| Nilai Minimum | 68 |
| Nilai Maksimum | 117 |

Hasil analisis di table atas, pada variabel pembiasaan *morning activity* peneliti mendapatkan nilai mean sebesar 90.9 dan simpangan baku sebesar 8,97. Dari persyaratan di atas, maka peneliti memperoleh kelompok pembiasaan *morning activity*, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Kecenderungan Variabel Pembiasaan *Morning Activity*

| Interval | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori |
|---------------|-----------|----------------|----------|
| 99,87 | 14 | 11% | Tinggi |
| 81,93 - 99,87 | 97 | 74% | Sedang |
| 81,93 | 19 | 15% | Rendah |
| Total | 130 | 100% | - |

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pembiasaan *morning activity* pada kelas X dan IX SMA Plus Islamic Village *Integrated Islamic School* adalah sebesar 19 siswa (15%) masuk kategori rendah, 97 siswa (74%) masuk ke dalam kategori sedang, dan 14 siswa (19%) masuk ke dalam kategori tinggi.

b. Data Variabel Dependen (Pembentukan Karakter Religius Siswa)

Hasil olah data dengan SPSS 26, untuk variabel pembentukan karakter religius siswa (Y) dapat diketahui:

Tabel 4. Variabel Pembentukan Karakter Religius Siswa

| Data yang diperoleh | Nilai |
|---------------------|-------|
| Mean | 94,8 |
| Median | 94,5 |
| Modus | 89 |
| Simpangan Baku | 8,91 |
| Varian | 79,3 |
| Range | 47 |
| Nilai Minimum | 73 |
| Nilai Maksimum | 120 |

Pengelompokan tingkatan pada variabel pembentukan karakter religius siswa dapat dibagi atas tiga yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Hasil analisis pada tabel di atas, pada variabel pembentukan karakter religius siswa

maka peneliti mendapatkan hasil nilai mean sebesar 94,8 dan simpangan baku sebesar 8,91. Dari persyaratan di atas, maka peneliti memperoleh kelompok pembentukan karakter religius siswa dengan rincian:

Tabel 5. Distribusi Kecenderungan Variabel Pembentukan Karakter Religius Siswa

| Interval | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|----------------|-----------|------------|----------|
| 103,71 | 17 | 13% | Tinggi |
| 85,89 – 103,71 | 91 | 70% | Sedang |
| 85,89 | 22 | 17% | Rendah |
| Total | 130 | 100% | - |

Hasil dari tabel di atas menyatakan pembentukan karakter religius siswa pada kelas X dan IX SMA Plus Islamic Village Integrated Islamic School adalah sebesar 22 siswa (17%) masuk kategori rendah, 91 siswa (70%) masuk ke dalam kategori sedang, dan 17 siswa (13%) masuk ke dalam kategori tinggi.

c. Uji Validitas

Uji validitas diterapkan guna menilai keakuratan instrumen terhadap variabel riset. Untuk menguji valid atau tidaknya instrumen penelitian memakai rumus *Product Moment Pearsons* yang dipergunakan dengan taraf signifikan 5% Rumus product moment pearsons sebagai berikut: (Siregar, 2017)

abel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Independen

| Variabel | No | r Hitung | r tabel | Keterangan |
|-------------------------|------|----------|---------|------------|
| <i>Morning Activity</i> | X.1 | 0,433 | 0,1723 | Valid |
| | X.2 | 0,3949 | 0,1723 | Valid |
| | X.3 | 0,473 | 0,1723 | Valid |
| | X.4 | 0,5074 | 0,1723 | Valid |
| | X.5 | 0,4643 | 0,1723 | Valid |
| | X.6 | 0,5073 | 0,1723 | Valid |
| | X.7 | 0,4973 | 0,1723 | Valid |
| | X.8 | 0,4019 | 0,1723 | Valid |
| | X.9 | 0,4757 | 0,1723 | Valid |
| | X.10 | 0,5176 | 0,1723 | Valid |
| | X.11 | 0,4429 | 0,1723 | Valid |
| | X.12 | 0,4717 | 0,1723 | Valid |
| | X.13 | 0,3909 | 0,1723 | Valid |
| | X.14 | 0,5077 | 0,1723 | Valid |
| | X.15 | 0,4459 | 0,1723 | Valid |
| | X.16 | 0,3939 | 0,1723 | Valid |
| | X.17 | 0,4852 | 0,1723 | Valid |
| | X.18 | 0,5804 | 0,1723 | Valid |
| | X.19 | 0,3532 | 0,1723 | Valid |
| | X.20 | 0,4969 | 0,1723 | Valid |
| | X.21 | 0,5959 | 0,1723 | Valid |
| | X.22 | 0,448 | 0,1723 | Valid |
| | X.23 | 0,3023 | 0,1723 | Valid |
| | X.24 | 0,5384 | 0,1723 | Valid |
| | X.25 | 0,4911 | 0,1723 | Valid |
| | X.26 | 0,3424 | 0,1723 | Valid |
| | X.27 | 0,5787 | 0,1723 | Valid |
| | X.28 | 0,4676 | 0,1723 | Valid |
| | X.29 | 0,4575 | 0,1723 | Valid |
| | X.30 | 0,441 | 0,1723 | Valid |

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang ada pada variabel *morning activity* (X) adalah valid, hal ini bisa dilihat dari pernyataan di atas memiliki r hitung > dari r tabel.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Dependen

| Variabel | No | r Hitung | r tabel | Keterangan |
|-------------------------------------|------|----------|---------|-------------|
| Pembentukan Karakter Religius Siswa | Y.1 | 0,2882 | 0,1723 | Valid |
| | Y.2 | 0,46215 | 0,1723 | Valid |
| | Y.3 | 0,43082 | 0,1723 | Valid |
| | Y.4 | 0,33292 | 0,1723 | Valid |
| | Y.5 | 0,52875 | 0,1723 | Valid |
| | Y.6 | 0,44501 | 0,1723 | Valid |
| | Y.7 | 0,5813 | 0,1723 | Valid |
| | Y.8 | 0,50819 | 0,1723 | Valid |
| | Y.9 | 0,60161 | 0,1723 | Valid |
| | Y.10 | 0,58673 | 0,1723 | Valid |
| | Y.11 | 0,47129 | 0,1723 | Valid |
| | Y.12 | 0,43944 | 0,1723 | Valid |
| | Y.13 | 0,50352 | 0,1723 | Valid |
| | Y.14 | 0,53623 | 0,1723 | Valid |
| | Y.15 | 0,347 | 0,1723 | Valid |
| | Y.16 | 0,09722 | 0,1723 | Tidak Valid |
| | Y.17 | 0,61198 | 0,1723 | Valid |
| | Y.18 | 0,41834 | 0,1723 | Valid |
| | Y.19 | 0,4447 | 0,1723 | Valid |
| | Y.20 | 0,52683 | 0,1723 | Valid |
| | Y.21 | 0,5746 | 0,1723 | Valid |
| | Y.22 | 0,5454 | 0,1723 | Valid |
| | Y.23 | 0,40315 | 0,1723 | Valid |
| | Y.24 | 0,48814 | 0,1723 | Valid |
| | Y.25 | 0,35317 | 0,1723 | Valid |
| | Y.26 | 0,3215 | 0,1723 | Valid |
| | Y.27 | 0,23777 | 0,1723 | Valid |
| | Y.28 | 0,43668 | 0,1723 | Valid |
| | Y.29 | 0,51369 | 0,1723 | Valid |
| | Y.30 | 0,35485 | 0,1723 | Valid |

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang ada pada variabel pembentukan karakter religius siswa (Y) adalah 29 valid hal ini bisa dilihat dari pernyataan di atas memiliki r hitung > dari r table tetapi ada 1 tidak valid karena memiliki r hitung < dari r table.

d. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas instrumen dipergunakan agar memperoleh hasil data yang dinyatakan telah memenuhi standar. Untuk mencapai hal ini, maka penelitian dilakukan dengan uji reliabilitas dan dibantu *SPSS 26* menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. (Suwanto, 2018)

Tabel 8. Hasil Uji Realibilitas

| Variabel | Cronbach's alpha | r tabel | Keterangan |
|-------------------------------------|------------------|---------|------------|
| Morning Activity | 0,87 | 0,1723 | Reliabel |
| Pembentukan Karakter Religius Siswa | 0,857 | 0,1723 | Reliabel |

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel- variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* r hitung > dari r tabel, maka semua variabel dinyatakan reliabel sangat kuat.

e. Uji Normalitas

Uji *kolmogorov smirnov* pada tabel tersebut bahwa nilai signifikannya $0,200 >$ dari $0,05$. Sehingga bisa dirangkum bahwa variabel Pembiasaan *Morning Activity* (X) dan Pembentukan Karakter Religius Siswa (Y) berdistribusi Normal. Berikut adalah hasil perhitungan uji *kolmogorov smirnov* dengan bantuan *SPSS 26* :

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 130 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 5.73117416 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .043 |
| | Positive | .036 |
| | Negative | -.043 |
| Test Statistic | | .043 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Uji *kolmogorov smirnov* pada tabel tersebut bahwa nilai signifikannya $0,200 >$ dari $0,05$. Sehingga bisa dirangkum bahwa variabel Pembiasaan *Morning Activity* (X) dan Pembentukan Karakter Religius Siswa (Y) berdistribusi normal.

d. Uji Linearitas

Berikut adalah hasil perhitungan uji linearitas dengan bantuan SPSS 26 :

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Linearitas Distribusi Data

| Variabel 1 | Variabel 2 | F | Sig | Taraf Sig | Keterangan |
|--|---|-------|-------|-----------|------------|
| Pembiasaan <i>Morning Activity</i> (X) | Pembentukan Karakter Religius Siswa (Y) | 0,650 | 0,929 | 0,05 | Linear |

Dari hasil olah data uji linearitas oleh peneliti bahwa nilai signifikannya yakni sebesar $0,929 >$ dari $0,05$. Sehingga bisa disimpulkan bahwa ada hubungan linear signifikan antara variabel Pembiasaan *Morning Activity* (X) dan Pembentukan Karakter Religius Siswa (Y).

d. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana memiliki tujuan guna melakukan uji hipotesis yang terdapat dalam penelitian yakni diprediksi terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiasaan *morning activity* terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas X dan IX di SMA Plus Islamic Village *Integrated Islamic School*.

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 25.684 | 5.158 | | 4.979 | .000 |
| Morning Activity | .760 | .057 | .765 | 13.453 | .000 |

Dependent Variable: Pembentukan Karakter Religius

Analisis regresi linear sederhana di atas, peneliti mendapatkan persamaan $a = 25,684$ dan $b = 0,760$ kemudian hasil persamaan regresi linear sederhana yang didapatkan $Y = 25,684 + 0,760 X$

Sehingga tiap adanya penambahan 1% nilai pembiasaan *morning activity*, maka nilai pembentukan karakter religius siswa ikut bertambah 0,760 pada konstan 25,684. Dengan demikian, hasil data dapat diartikan dengan semakin baik pembiasaan *morning activity*, maka nilai pembentukan karakter religius siswa akan meningkat.

Sedangkan dalam mencari keterkaitan antar variabel, maka menggunakan uji t melalui *tabel coefficients*. Hipotesis yang diterima apabila : 0 . Berdasarkan perhitungan uji t peneliti memperoleh $t_{hitung} = 13,453$ dengan $t_{tabel} = 1,978$ yang berarti nilai, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

e. Uji Korelasi *Product Moment*

Dengan menggunakan uji korelasi *product moment* dapat melihat kekuatan hubungan antar pembiasaan *morning activity* terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas X dan IX di SMA Plus Islamic Village *Integrated Islamic School*. Berikut adalah hasil uji korelasi *product moment*:

Tabel 12. Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

| | | Morning Activity | Pembentukan Karakter Religius |
|-------------------------------|---------------------|------------------|-------------------------------|
| <i>Morning Activity</i> | Pearson Correlation | 1 | .765** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 130 | 130 |
| | | | |
| Pembentukan Karakter Religius | Pearson Correlation | .765** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 130 | 130 |
| | | | |

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 13. Interpretasi Koefisien Korelasi *Product Moment*

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00-0,20 | Sangat Lemah |
| 0,20-0,40 | Lemah |
| 0,40-0,70 | Sedang |
| 0,70-0,90 | Kuat |
| 0,90-1,00 | Sangat Kuat |

Uji korelasi *product moment* di atas, peneliti mendapatkan nilai korelasi antara variabel pembiasaan *morning activity* (X) dan pembentukan karakter religius siswa (Y) yaitu $r = 0,765$. maka diinterpretasikan dengan tabel interpretasi data bahwa nilai = 0,765 terletak di 0,70-0,90 yang mempunyai tingkat pengaruh yang kuat.

Selanjutnya peneliti memperoleh hasil uji korelasi yang dapat diketahui secara signifikan atau tidaknya dengan membandingkan nilai = 0,765 dengan yang signifikansinya 5% pada 130 responden = 0,173 dari hasil tersebut telah mencukupi persyaratan yakni $R_{hitung} > R_{tabel}$. Hasil tersebut dirangkum bahwa antara pembiasaan *morning activity* terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas X dan IX di SMA Plus Islamic Village *Integrated Islamic School* memiliki hubungan.

f. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 14. Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .765 ^a | .586 | .583 | 5.75352 |

- a. Predictors: (Constant), *Morning Activity*
 b. Dependent Variable: Pembentukan Karakter Religius

Berdasarkan tabel di atas, peneliti mendapatkan nilai adalah 0,583 atau 58,3%. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel pembiasaan *morning activity* (X) berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius siswa (Y) dan selisihnya 41,4% yang tidak diteliti pada penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengelolaan data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa *morning activity* yang dilaksanakan di SMA Plus Islamic Village dibagi ke dalam beberapa kegiatan yang diawali dengan sholat dhuha, kemudian dilanjutkan dengan tadarus Al Qur'an, setelah itu menghafalkan asmaul husna secara bersama-sama, dan kegiatan *morning activity* ditutup dengan pemberian nasihat dan motivasi agar para siswa selalu bersemangat dalam menuntut ilmu di SMA Plus Islamic Village.

Dengan segala proses uji data penelitian menyatakan bahwa hipotesis “terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiasaan *morning activity* terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas X dan XI di SMA Plus Islamic Village Integrated Islamic School” dapat diterima. Maka dapat dikatakan kebiasaan *morning activity* di SMA Plus Islamic Village yang dilakukan secara rutin hubungan yang kuat terhadap pembentukan karakter religius siswa.

1. Dari hasil uji normalitas *kolmogorov smirnov* dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan nilai signifikannya yakni sebesar $0,200 > 0,05$.
2. Dari hasil uji reliabilitas pada setiap variabel yang diteliti bernilai $> 0,6$ yang menunjukkan nilai reliabilitas sangat kuat. Berdasarkan uji *Cronbach's alpha* pada variabel X = 0,870 dan variabel Y = 0,857.
3. Dari proses analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis yang dibuat diterima. Hal ini didasarkan atas hasil uji regresi linier sederhana yaitu dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan nilai $t_{hitung} = 13,45$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 1,97$. Maka dapat dikatakan kegiatan

- morning activity* di SMA Plus Islamic Village yang dilakukan secara rutin memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter religius siswa.
4. Dari proses analisis korelasi, antara pembiasaan *morning activity* dan pembentukan karakter religius didapatkan hasil perbandingan antara $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,765 > 0,173$. Nilai = 0,765 terletak di 0,70-0,90 yang mempunyai tingkat pengaruh yang kuat.
 5. Dari proses analisis koefisien determinasi, besar kontribusi pengaruh kebiasaan *morning activity* terhadap pembentukan karakter religius yaitu sebesar 58,6% dan sisanya merupakan pengaruh dari variabel lain.

REFERENSI

- Adzim, A. K. (2021). KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER ANAK BERBASIS KELUARGA ISLAMI ERA SOCIETY 5.0. *Ta'limuna*, 10(01).
- An-Naisaburi, M. bin H. al Q., Masyahari, & Wijaya, T. (2016). *Ensiklopedia Hadist: Shahih Muslim 2* (N. Ni'amurrahman, Ed.; 3rd ed.). Almahira.
- Khalilurrahman Al Mahfani, M. (2008). *Berkah Shalat Dhuha* (A. Agus Fabianto & E. Fuad, Eds.; 3rd ed.). KAWAHmedia.
- Lestari, S. P. (2019). Penerapan Morning Activity untuk Meningkatkan Karakter Mandiri dan Tanggung Jawab. In *Universitas Pendidikan Indonesia*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Prahesti, V. D. (2021). Analisis Tindakan Sosial Max Weber dalam Kebiasaan Membaca Asmaul Husna Peserta Didik MI/SD. *Jurnal Studi Islam*, 13(2). <https://jurnalannur.ac.id/index.php/An-Nur>
- Suwarto. (2018). *Statistik Pendidikan panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik*. Pustaka Pelajar.
- Syofian Siregar. (2017). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Wiguna, A., Setiani, F., & Heriyanto, A. (2021). Shalat Dhuha dan Penguatan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Paedagogie Media Kependidikan, Keilmuan, Dan Keagamaan*, 9(1).
- Wijaya, H., & Pendahuluan, H. A. (2018). *Hakikat Pendidikan Karakter*.